

Penelitian ini dilakukan berdasarkan metode penelitian kepustakaan yang bersifat yuridis normatif, yakni yang dilakukan dengan cara mengkaji berbagai literatur yang sifatnya tidak terbatas oleh waktu dan tempat, dan dilakukan dengan cara mengkaji berbagai literatur baik yang berupa buku-buku, hasil penelitian sebelumnya maupun peraturan perundang-undangan baik cetak maupun *online* yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.⁹ Data yang digunakan dalam metode penelitian ini adalah data sekunder, yaitu peraturan perundang-undangan, buku dan kamus.

Tipologi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitis yakni penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu, atau untuk menentukan frekuensi suatu gejala. Dan dengan menganalisa suatu keadaan atau gejala tertentu. Penelitian ini adalah mengenai peran notaris dalam rapat umum pemegang saham luar biasa, dimana dalam uraiannya menggambarkan mengenai tugas dan tanggung jawab notaris serta hal-hal lain yang berkenaan dengan rapat umum pemegang saham luar biasa itu sendiri.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang bersumber dari kepustakaan. Data sekunder ini kemudian dibagi kedalam tiga golongan, yakni bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tertier. Berikut uraiannya:

1. Bahan Hukum Primer, yakni merupakan bahan hukum yang bersifat landasan hukum, dalam penulisan ini yang digunakan adalah:
 - a. Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
 - b. Undang-undang No.30 Tahun 2004 tentang Aturan Jabatan Notaris;
 - c. Undang-undang No.1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas;
 - d. Kitab Undang-undang Hukum Dagang (*Wetboek Van Koophandel*)
 - e. Kitab Undang-undang Hukum Perdata (*Burgerlijke Wetboek*);

⁹ Soejono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, cet.III, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1986), hlm.52.

2. Bahan Hukum Sekunder, yakni memberikan penjelasan mengenai bahan hukum primer berikut hal-hal yang berkaitan dengan isi bahan hukum primer. Dalam penulisan ini yang digunakan adalah Berbagai buku, artikel surat kabar, majalah, internet yang membahas mengenai peran serta tugas dan tanggung jawab notaris dan mengenai Perseroan Terbatas khususnya mengenai rapat umum pemegang saham.
3. Bahan Hukum Tertier, yakni bahan yang memberikan petunjuk maupun penjelasan terhadap bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder. Dalam penulisan ini yang digunakan adalah kamus hukum dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Alat pengumpulan data yang akan digunakan adalah studi kepustakaan atau dokumen, yakni analisis terhadap data sekunder. Sehubungan dengan permasalahan yang akan diteliti untuk menjawab permasalahan penelitian, serta berbagai literatur dokumen lain diluar buku teks yang berhubungan dengan objek penelitian.

1.4 Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini, sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang Perseroan Terbatas serta mengenai rapat umum pemegang saham sebagai salah satu perseroan yang menjadi objek penelitian, pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini, serta sistematika penulisannya.

BAB II PERAN NOTARIS DALAM PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA PERSEROAN TERBATAS

Berisi tentang peran notaris dalam penyelenggaraan rapat umum pemegang saham luar biasa perseroan terbatas yang dalam hal ini dilakukan analisis terhadap Penetapan Pengadilan Negeri Jakarta Barat. Dan tinjauan umum Perseroan terbatas dan organ-organ Perseroan terutama rapat umum pemegang saham. Pembahasan mendalam mengenai masalah yang diteliti, antara lain prosedur penyelenggaraan